



Bimbingan dan Pengenalan Dakwah pada Kelompok Sekolah Taman Kanak - Kanak

Ilham¹, Akin Hariki Yosvita², Nadia Sofia³, Siti Zulaikha⁴, Muhammad Rizki Hariadi⁵

^{1,2,3,4,5} Institut Agama Islam Daar Al - Uluum Asahan Sumatera Utara, Indonesia

Corresponding Author: ✉ Ilham@iaidu-asahan.ac.id

ABSTRACT

Masalah pokok penelitian ini adalah manajemen pembelajaran siswa Taman Kanak-kanak. Artikel ini dibangun dengan sub masalah sebagai berikut, Bagaimana program dakwah pada kelompok Usia Sekolah Taman Kanak-kanak tentang Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kelompok Usia Sekolah Taman Kanak-kanak, Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan teori manajemen. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dengan lima informan (kepala sekolah, guru dan orang tua) dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumen. Teknik pengolahan analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan Bimbingan dan Pengenalan Dakwah pada Kelompok Usia Sekolah Taman Kanak-kanak harus dikelola secara optimal, inovasi baru dalam program kerja tidak hanya berfokus pada kajian Al-Qur'an. Dan pengenalan Dakwah pada Kelompok Usia Sekolah Taman Kanak-kanak harus dilakukan dan disosialisasikan secara maksimal. Berikan motivasi, berikan nasihat, jika ada waktu luang.

Kata Kunci

Bimbingan, Dakwah, Taman Kanak-Kanak

PENDAHULUAN

Sebagai agama pilihan, Islam mendorong manusia untuk berpikir rasional, dan ajarannya dari Alquran dan hadits memberikan pedoman praktis dan otentik untuk gaya hidup masyarakat. Al Quran adalah pedoman hidup. Setiap Muslim memiliki aturan ketat untuk menyebarkan dakwah ke setiap penjuru dunia. Pegangannya adalah Alquran. Al-Quran diturunkan kepada Nabi Muhammad. Pada dasarnya, pengetahuan tentang Allah, alam, Hari Akhir atau nilai keabadian diberikan. Al Quran adalah sumber ilmu Allah bagi umat manusia. Pengetahuan ini tentu saja didasarkan pada ilmu yang tidak dapat diragukan kebenarannya. Transmisi pengetahuan tentang Islam atau yang lebih dikenal dengan dakwah adalah berbasis pengetahuan. Perencanaan dakwah yang teratur juga penting agar tujuan dakwah dapat menerima pesan yang disampaikan dengan memperhatikan seluruh aspek dakwah. .

Manajemen adalah ilmu dan seni melaksanakan suatu tindakan atau kegiatan dengan menggunakan fungsi administratif untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan menggunakan segala sumber daya yang tersedia. Apa pun yang terorganisir menciptakan sesuatu yang lebih baik daripada sesuatu yang dilakukan tanpa manajemen yang tepat. Lebih baik menggunakan ilmu manajemen dalam berdakwah. (Minarti, 2022)

Dengan tata kelola yang baik, organisasi apapun baik itu lembaga pendidikan maupun bisnis akan lebih mudah mencapai tujuannya. Mengambil peran kepemimpinan dalam manajemen. (Achmad & Hartono, 2021) Fungsi yang mewakili fungsi terpenting atau langkah pertama menuju pencapaian tujuan adalah fungsi perencanaan. (Hantono et al., 2025) Sebuah organisasi yang mencakup pembibitan yang mempraktikkan transmisi iman melalui Alquran untuk meningkatkan moral anak usia sekolah juga harus menggunakan pengetahuan manajemen untuk memastikan semua hal dilakukan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Perlu mempersiapkan generasi muda yang berbudi luhur seperti Nabi Muhammad SAW yang akhlaknya dicontohkan dalam Alquran. Alquran yang diturunkan oleh Nabi juga merupakan doktrin.

Anak merupakan investasi yang sangat penting dalam pembinaan sumber daya manusia (SDM) masa depan. Untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk masa depan, pendidikan merupakan salah satu tugas penting sejak usia siswa. Pendidikan merupakan investasi masa depan untuk meningkatkan taraf hidup bangsa. Memberikan perhatian lebih kepada anak usia sekolah agar dapat mengenyam pendidikan merupakan salah satu langkah yang tepat untuk mempersiapkan generasi elit memikul perjuangan bangsa. Sistem pendidikan adalah kunci untuk memenuhi tantangan hari ini. Sistem pendidikan yang berkualitas untuk mengasuh dan melindungi anak dari segala macam kesewenang-wenangan dan kecenderungan. (Khotimatus Sa'diyah dkk, 2021)

Sistem pendidikan Islam mencoba Membentuk kepribadian anak menjadi bentuk idealnya, jauh dari hal-hal yang mengalir dan hambatan alam yang menjadi penghambat tumbuh kembang anak. Oleh karena itu, umat Islam tidak boleh mengasingkan diri dan menjauhi terik matahari ilmu yang ada. Menurut survei pertama, pelaksanaan kegiatan Bimbingan Dan Pengenalan Dakwah Pada Kelompok Usia Sekolah Taman Kanak-Kanak mengalami penurunan. Dalam implementasi yang monoton, hanya ada fungsi pernyataan saja tanpa ada fungsi yang lain. Dengan begitu, anak tidak terlalu tertarik dengan kegiatan di taman kanak-kanak. Akibatnya, anak-anak kurang berakhlak mulia dan zaman modern membutuhkan kewaspadaan. Atas dasar permasalahan tersebut, penulis berkeinginan untuk melanjutkan penelitian tentang

manajemen pembelajaran anak usia sekolah di TK (Taman Kanak Kanak) khususnya yang berkaitan dengan tugas perencanaan dan pelaksanaan dakwah. (Munir, 2021)

Minat anak-anak usia sekolah untuk belajar Al Quran semakin berkurang. Menanamkan ilmu agama menjadikan anak yang sholeh dan sholehah memiliki akhlak yang mulia berpedoman pada Al Quran. Saat ini banyak lembaga pendidikan yang berusaha menanamkan pada anak usia sekolah keyakinan dmau tidak mau membentuk akhlak terpuji.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Studi kasus berfokus pada kekhususan suatu kasus, apakah itu individu, kelompok budaya, atau biografi. Metode penelitian kualitatif mengacu pada metode yang disebut juga metode investigatif karena peneliti biasanya mengumpulkan data. interaksi individu dan masyarakat di wilayah penelitian Dalam penelitian ini digunakan teknik purposive sampling sebagai teknik pemilihan informan. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu Informan penelitian ini adalah dosen dan anggota Majelis Ta'lim Ainul Yaqin. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan, dokumen seperti kamera, tape recorder dan buku catatan.(Sari et al., 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Manajemen Dakwah pada Siswa Taman Kanak Kanak

Penerapan Bimbingan Dan Pengenalan Dakwah Pada Kelompok Usia Sekolah Taman Kanak-Kanak dakwah sangat penting untuk membantu dalam melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan tujuan suatu organisasi atau organisasi dengan menggunakan segala sumber daya yang diperlukan. Menggunakan ilmu manajemen dapat mengurangi resiko kesalahan. Instansi atau organisasi yang menggunakan informasi manajemen dapat lebih mudah memprediksi masa depan, menentukan kualitas yang ingin dicapai dan segala aktivitasnya. Ini dapat dicapai dengan menggunakan fungsi administrasi yang benar. sebuah rencana Perencanaan merupakan langkah awal dalam melaksanakan suatu kegiatan.(Siagian et al., 2022)

Pada tahap ini, semuanya diatur untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Jika Anda ingin mencapai hasil yang maksimal, Anda harus memulainya dengan perencanaan yang baik. Hal ini juga tertuang dalam QS Quran. al-Hashr/59.

Dalam Tafsir, Ibnu Katsir menjelaskan bahwa sebelum diuji, seseorang memeriksa dirinya sendiri dan melihat apa yang disimpannya untuk hari raya Paskah, agar bisa meraih kemenangan. Kalimat ini menjelaskan pentingnya memperhatikan apa yang Anda miliki. . Perhatikan apa saja yang sudah disiapkan untuk esok hari dan rencana apa saja yang sudah dibuat untuk meminimalisir kesalahan. Perencanaan bagi pengurus atau pengelola Taman Kanak-Kanak meliputi perencanaan visi dan misi serta tujuan yang ingin dicapai. Setelah menetapkan visi dan misi, dibuat program kerja. Sebuah program kerja dirancang, dibagi menjadi banyak kegiatan. (Harold Koont, 1984). Seperti kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Kegiatan siswa TK (Taman Kanak-Kanak) akan sama seperti sebelumnya. Kegiatan tersebut berfokus pada pembelajaran Al Quran. Bersyukurlah ketika seorang murid belajar Al Quran dengan baik. Rencana dianggap berhasil jika rencana tersebut dilaksanakan semaksimal mungkin. Sketsa TK/TPA belum selesai ditulis, masih dalam pembahasan.

Organisasi adalah tahap di mana setiap kegiatan dipecah menjadi beberapa bagian untuk ditinjau. Untuk menghindari kesalahan yang tidak diinginkan, perlu menempatkan orang yang tepat di tempat yang tepat. (Ambarwati, 2021) Suatu organisasi dibagi menjadi elemen-elemen yang bekerja sama untuk mencapai tujuan. Diselenggarakan di Taman Kanak-Kanak Karena itu menempatkan seseorang pada tempatnya. Misalnya, guru pengucapan yang baik akan ditugaskan sesuai dengan kemampuannya untuk tidak melakukan apa yang tidak mereka ketahui. Meskipun ditugaskan sesuai tugas, kekurangan guru mengarah pada situasi di mana guru harus bekerja paruh waktu.

Mengenalkan Dakwah Pada Anak Usia Sekolah Taman Kanak-Kanak

Motivasi Penting bagi manajer untuk memahami motivasi karena motivasi adalah faktor pendorong mengapa individu atau sumber daya manusia dalam organisasi mengadopsi pola perilaku tertentu termasuk yang terkait dengannya, untuk efektivitas organisasi. Penggerak TK tidak hanya terletak pada bawahannya tetapi juga pada siswanya. Memotivasi bawahan atau menginformasikan guru dapat berupa keterlibatan langsung pemimpin dalam kegiatan tersebut. melaksanakan, berpartisipasi dan mendukung guru untuk mengajar siswa. (Suryana & Rahmat Fadhli, 2021) Motivasi juga melibatkan partisipasi dalam proses pengambilan keputusan, membayar gaji atau upah sebagai pengakuan atas prestasi guru. Hal ini dapat mengarah pada kinerja yang lebih baik karena guru dipandang penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan bersama. Mencapai tujuan Anda tidak terlepas dari masalah apa pun yang Anda hadapi, tetapi itu bisa diatasi.

Keragaman karakteristik individu menentukan keragaman sumber daya manusia dalam organisasi. Keragaman individu ini menghadirkan potensi positif ketika dapat diselaraskan untuk mencapai tujuan organisasi.

Namun keragaman individu ini memiliki potensi negatif jika manajemen organisasi tidak dapat mengelolanya dengan baik. Kalaupun tidak dikelola dengan baik, justru menjadi sumber konflik internal di dalam organisasi. Taman Kanak-Kanak harus memberikan pelatihan, namun karena ada kegiatan lain yang membutuhkan tindakan, pelatihan ini akan dilakukan pada waktu dan kesempatan yang tepat. Pimpinan dengan memanfaatkan waktu luangnya untuk kegiatan belajar mengajar. Dari pernyataan ini, jelaslah bahwa melalui pengajaran langsung semua kebutuhan dan keterbatasan terpenuhi. dapat dikenali. Membimbing kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan kemampuan dan sesuai dengan tujuan. Suatu ukuran pengendalian yang dapat menjamin terlaksananya tugas-tugas yang diberikan oleh atasan kepada bawahan.

Membangun Hubungan Yang Baik

Tujuan menjalin hubungan yang baik adalah untuk menciptakan hubungan kerja yang baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hubungan yang baik dapat terjalin ketika atasan dan bawahan dapat berkomunikasi, berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, berpartisipasi dalam pengembangan program kerja, dan lain-lain. Partisipasi dalam proses pengambilan keputusan dapat menjadi sarana untuk menyatakan pendapat. Mungkin pendapat atau masukan bawahan bisa dilakukan atau cara yang baik dan menarik. Seseorang tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain, manusia adalah makhluk sosial yang harus tetap menjaga hubungan manusia satu dengan yang lainnya. Menurut Tafsir Quraish Shihab, orang beriman memiliki sifat penyayang dan patuh. Mereka saling mencintai, memiliki ikatan khusus. Mereka juga mendukung pemimpin mereka dalam menuntut kebenaran. Mereka mengetahui hak-hak Allah, maka mereka takut kepada-Nya dan takut akan Hari Akhir, yang akan menjadi kebaikan bagi mereka di Hari Akhir. Tidak selalu mungkin melakukan banyak kesalahan. Ayat ini menjelaskan pentingnya menjaga hubungan baik.

Di Taman Kanak-Kanak harus telah terjalin hubungan yang baik. Terutama dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan kemampuannya yang sering didampingi oleh kepala Taman Kanak-Kanak. Jadi jika ada yang tidak beres. Guru dapat berkonsultasi langsung dengan ketua tanpa ada batasan dalam mengemukakan pendapat. Dari pernyataan tersebut terlihat bahwa pimpinan Taman Kanak-kanak harus menjalin hubungan yang baik. Sebagai solusinya, hubungan yang baik juga

dapat dijalin dengan duduk bersama kepala sekolah dan guru untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan pencapaian tujuan atau apa yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut, apapun yang terjadi.

Monitoring dan Evaluasi Dalam organisasi dakwah, penggunaan proses kontrol ini diterapkan untuk memastikan tercapainya milestone yang sesuai dengan fasilitas dan efisiensi penggunaan sumber daya manusia. Pengendalian juga dapat dipahami sebagai kegiatan untuk mengukur penyimpangan dari kinerja yang direncanakan dan memulai tindakan korektif. Monitoring dan evaluasi dakwah sangat penting dalam proses dakwah itu sendiri agar sejalan dengan tujuan bersama. Dari kegiatan asesmen dapat diketahui kekuatan dan kelemahan sehingga dapat dilakukan perencanaan ke depan yang lebih baik.(Rostandi, 2021)

Kelompok kelulusan sudah matang untuk belajar seperti halnya untuk sekolah. Disebut masa kanak-kanak karena anak itu sendiri tidak lagi ingin dipandang atau diperlakukan sebagai anak atau anak. Menelepon waktu sekolah. karena mereka menginginkan keterampilan baru yang dapat diberikan sekolah kepada mereka.

Dengan bantuan keluarga dan teman kanak-kanak, anak tersebut kini telah melewati tahap perkembangan yang memungkinkannya untuk mengambil mata pelajaran yang diajarkan oleh gurunya. Perkembangan karakteristik sosial anak Padahal, sifat tersebut merupakan sifat alamiah yang dibawa oleh anak sejak lahir, berkembang secara terbatas dalam keluarga, kemudian meluas. Anak-anak mulai tidak puas menghabiskan waktu bersama keluarga dan ingin memperluasnya ke anggota komunitas terdekat mereka. Dia mulai mencari teman seumuran untuk bergabung dalam permainan, dan seiring waktu lingkaran pertemanannya bertambah. Dibandingkan dengan perkembangan emosi anak Pada awalnya, anak hanya merasa senang dan sedih, kemudian bedakan menjadi perasaan sebagai berikut: penyesalan, kasihan / emosi, kemarahan, gangguan, simpati, rasa bersalah, dll. Semua ini karena pengalamannya semakin kaya dan kaya.(Afandi, 2019)

Hal ini sangat bermanfaat untuk menyerap pelajaran di sekolah, memudahkan anak menerima materi ajar dari guru, dan memudahkan anak memahami materi keilmuan yang diberikan guru. Untuk tujuan ini, orang tua/pekerja remaja dapat berkontribusi pada perkembangan emosional anak mereka dengan melatih anak semangat gotong royong, belajar berkelompok, bermain/bekerja dan olah raga, memberi dan menerima, membutuhkan bantuan orang lain, dll untuk menciptakan semangat solidaritas. Perkembangan motorik inilah yang memungkinkan anak melakukan apa yang ada dalam jiwanya. Dengan perkembangan motorik ini, anak lebih kaya akan tingkah

laku, membantunya memperkaya kosa kata tentang mainan, bahkan mencapai aktivitas menyenangkan, belajar dan kreatif yang memungkinkan anak bermain dan berlatih, memberi perintah, membiarkan anak mengerjakan tugas, tugas, bahkan keinginannya sendiri. (Baiti, 2021)

Perkembangan akal selalu sama dan sinkron dengan perkembangan masyarakat, bahasa adalah alat berpikir, karena sering dikatakan berpikir adalah berbicara, bukan berbicara, berbicara adalah berpikir tetapi berpikir, adalah berkata. berbicara . Oleh karena itu, mudah dipahami betapa pentingnya bagi orang tua/guru untuk secara teratur mengajarkan bahasa kepada anakanak mereka. Saat ini, anak-anak hanya pada tingkat berpikir konkret. Artinya, pikirannya selalu melekat erat pada objek atau kondisi yang sebenarnya. Dia akan berkata: Hari ini akan hujan ketika Anda melihat ke langit dengan awan. Ia akan menolak makan jika perutnya terasa tidak nyaman setelah menyantap makanan. perkembangan besar Sejak bersekolah, perhatian anak terhadap realitas mulai berkembang, dan kita juga melihat pada anak-anak bahwa imajinasi dalam bermain mulai berkurang. Tapi kegagalan bukan untuk menghilang tapi untuk menemukan area baru untuk tumbuh. Di dunia fantasi barunya, yang akan berbeda dari fantasi masa kecilnya, dia sepertinya ingin melakukan aktivitas yang dilakukan orang-orang di cerita dalam serial tersebut. Anak usia sekolah merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa yang biasa dikenal dengan masa remaja. Pada masa ini, anak lebih suka menghabiskan waktu bersama teman dibandingkan dengan orang tua. Untuk itu, anak harus dibekali dengan ilmu agama dan lainnya agar tidak terjerumus dalam pergaulan yang tidak diinginkan.

Menurut Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah ayat 9 di atas, ada nasehat dan nasehat agar banyak pemilik yang membagi hartanya, termasuk sampai anak-anaknya terlantar, mereka jadi membayangkan jika kalian akan tertinggal. atau tidak. . bahwa setelah mereka mati, mereka takut akan kebahagiaan mereka atau dianiaya. terutama anak-anak yang lemah. (Muhammad Quraish Shihab, 2004) Jika mereka berada dalam situasi yang sama, apakah mereka akan mengikuti nasihat mereka? Tentu saja tidak! Sedangkan mereka takut kepada Allah SWT. Atau keadaan anak-anak Anda di masa depan. Oleh karena itu, mereka bertakwa kepada Allah dengan menaati segala perintah-Nya semaksimal mungkin dan menjauhi larangan-Nya serta mengucapkan kata-kata yang benar dan benar. Untuk dapat menjawab tantangan zaman, penting untuk memiliki iman yang kuat dan etika yang terpuji.

Pusat Pendidikan Al-Quran (TPA) adalah organisasi atau kelompok pendidikan keagamaan Islam informal yang memberikan pendidikan tentang

cara membaca Al-Quran sejak dini, serta memahami dasar-dasar ajaran Islam untuk anak-anak. mulai dari TK, SD dan/atau Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan lebih tinggi. TPA merupakan organisasi atau kelompok masyarakat pendidikan Islam informal yang mengajarkan membaca Al Quran sejak dini. serta memahami dasar-dasar ajaran Islam di TK, SD dan/atau Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) atau lebih tinggi. TPA/TPQ setara dengan RA dan Taman Kanak-Kanak (TK), dimana penekanannya adalah memberikan landasan membaca Al-Quran dan mendukung perkembangan mental anak agar siap menyongsong masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Rencana dakwah saat ini belum optimal. Prakiraan masa depan tidak dilakukan karena aktivitas pengurus/manajer yang harus membagi waktunya dengan pekerjaan lain yang mengharuskan mereka untuk aktif. Jadwal kerja sudah disiapkan dibuktikan dengan jadwal kerja seperti belajar Iqra, tadarrus dan tajwid, BTQ, mengamalkan sholat dan hafalan surahsurah pendek dan ayat-ayat pilihan. Namun, itu tidak memiliki program ibadah dan praktik artistik. Penetapan jadwal kegiatan telah dilakukan, dibuktikan dengan adanya daftar objek. 2) Pengelolaan dakwah usia sekolah di Taman kanak-kanak harus dilaksanakan namun dan harus diusahakan secara maksimal. Perencanaan program kerja, jadwal dan anggaran telah dilakukan tetapi belum ada proyeksi untuk masa yang akan datang. Organisasi sudah lengkap namun membutuhkan sumber daya manusia yang ahli di bidangnya masing-masing. Pelaksanaan motivasi, orientasi, pembinaan hubungan baik dan organisasi komunikasi sudah tercapai namun belum maksimal karena kesibukan masing-masing.

Implementasi Bimbingan Dan Pengenalan Dakwah Pada Kelompok Usia Sekolah Taman Kanak-Kanak tercapai namun belum maksimal. Motivasi dicapai dengan berpartisipasi langsung dalam proses kegiatan belajar mengajar. Belum optimalnya karena kurangnya pembinaan guru dan faktor kesibukan pengelola TK Mambaul Quran/TPA yang juga memiliki tanggung jawab lain dan terakhir. Pendampingan dilakukan dengan melibatkan dan mengarahkan ke arah tujuan yang ingin dicapai. Terjalannya hubungan yang baik dibuktikan dengan adanya pengelola TK/TPA yang menyempatkan diri untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan. Penyelenggaraan pertukaran dilakukan dengan memanfaatkan waktu luang untuk saling mengunjungi, namun karena banyaknya orang maka tidak banyak waktu untuk bertukar.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, H.-, & Hartono, S. (2021). Manajemen Pendidikan: Desentralisasi dan Kepemimpinan Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(4), 307. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i4.521>
- Afandi, A. (2019). *Buku ajar pendidikan dan perkembangan motorik*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ambarwati, A. (2021). *Perilaku dan teori organisasi*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Baiti, N. (2021). *Perkembangan anak melejitkan potensi anak sejak dini*. guepedia.
- Hantono, S. E., Wijaya, S. F., & SE, M. (2025). *Pengantar manajemen*. Penerbit Widina.
- Khotimatus Sa'diyah dkk. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Kualitas Pendidik PAUD Khotimatus Sa'diyah 1 , Niyarci 2 ,Lita Latiana 3 , Ali Formen 4*. 40-46.
- Minarti, S. (2022). *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta teoretis-filosofis dan aplikatif-normatif*.
- Munir, M. (2021). *Manajemen dakwah*. Prenada Media.
- Rostandi, usep D. (2021). Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah/Madrasah. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 40-52.
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., & Sofiyana, M. S. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Unisma Press.
- Siagian, M., Khoiri, M., & Hikmah. (2022). *Pengantar Manajemen*. UPB Press, 410.
- Suryana, N., & Rahmat Fadhli, E. M. (2021). *Manajemen berbasis sekolah solusi wujudkan sekolah yang otonom dan mandiri*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.